

PENDAMPINGAN UMKM ARIFIN SNACK PATI DALAM PEMBUATAN SPP-IRT

Firdaus^{1*}, A.M Jumai², Wa Ode Sitti Nurrahmah³, M.Roby Jatmiko⁴, Sri Sulistiyaningsih⁵, Ellen Proborini⁶, Meizar Effendi⁷

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Semarang

^{3,4,5,7}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna, Semarang

⁶Program Studi Informatika, Sekolah Tinggi Teknik Pati
email: fir@unimus.ac.id

Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the local economy but often face challenges in legality and product standardization. One of the essential requirements for food-related MSMEs is the Home Industry Food Production Certificate (SPP-IRT) as a guarantee of food safety. This community service activity aims to assist Arifin Snack MSME in Pati in obtaining the SPP-IRT certification to comply with applicable regulations. The methods used include socialization, administrative assistance, and guidance in fulfilling technical requirements and laboratory testing. The results indicate that Arifin Snack MSME successfully understood the licensing procedures and met the requirements set by the relevant authorities, enabling them to obtain the SPP-IRT. With this certification, it is expected that Arifin Snack MSME can enhance consumer trust and expand its market reach.

Keywords: assistance; business legality; food safety; MSME; SPP-IRT

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun seringkali menghadapi kendala dalam legalitas dan standarisasi produk. Salah satu persyaratan penting bagi UMKM makanan adalah Sertifikat Produksi Pangan–Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) sebagai bentuk jaminan keamanan pangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi UMKM Arifin Snack di Pati dalam proses pembuatan SPP-IRT agar dapat memenuhi standar regulasi yang berlaku. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pendampingan administrasi, serta asistensi dalam pemenuhan persyaratan teknis dan uji laboratorium. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa UMKM Arifin Snack berhasil memahami prosedur perizinan serta memenuhi syarat yang ditetapkan oleh dinas terkait, sehingga dapat memperoleh SPP-IRT. Dengan adanya sertifikasi ini, diharapkan UMKM Arifin Snack dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas jangkauan pasar.

Kata kunci: keamanan pangan; legalitas usaha; pendampingan; SPP-IRT; UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM di Indonesia sering menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usaha, salah satunya adalah legalitas dan standarisasi produk (Santoso, 2020; Wijaya, 2021). Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam proses perizinan ini sering kali menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saingnya di pasar (Sucipto 2023). Selain itu, penelitian oleh (Firdaus et al., 2022) juga menyoroti bahwa salah satu tantangan utama bagi UMKM adalah kurangnya akses terhadap informasi terkait peraturan perizinan dan standarisasi produk, yang menyebabkan keterbatasan dalam ekspansi pasar dan daya saing usaha.

Menurut (Sangadji, & Sopiah, 2024) pendahuluan dalam sebuah penelitian atau artikel pengabdian masyarakat sebaiknya menguraikan gap analysis yang mencakup permasalahan utama dalam masyarakat, kebutuhan mendesak, serta tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas jaringan pemasaran.

UMKM Arifin Snack, yang berlokasi di Pati, Desa Ngurensiti, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati, Jawa Tengah merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi makanan ringan. Meskipun telah memiliki pasar lokal yang cukup luas, legalitas usaha masih menjadi tantangan utama yang dihadapi. Tanpa adanya Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), UMKM ini sulit untuk

memperluas jaringan pemasaran, terutama ke toko-toko modern dan pasar yang lebih luas. Hal tersebut juga mengacu pada (Peraturan Badan POM Republik Indonesia Nomor 22 2018) tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).

Di dalam peraturan ini secara eksplisit disebut istilah SPP-IRT sebagai sertifikat yang diberikan kepada pelaku usaha pangan yang memproduksi pangan olahan di rumah tangga (skala kecil), setelah memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan.

Oleh karena itu, pendampingan dalam pembuatan SPP-IRT menjadi kebutuhan mendesak agar UMKM Arifin Snack dapat berkembang dan bersaing secara lebih profesional (Nurrahmah et al., 2024). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membahas pentingnya legalitas dalam pengembangan UMKM, pelatihan dan pendampingan telah terbukti meningkatkan kapasitas pelaku usaha (Firdaus et al., 2022; Firdaus, Jatmiko, dan Nurrahmah (2022); Santoso, 2021); Astono et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan pemasaran berbasis media sosial memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha, terutama di masa pandemi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Dan, 2020), menekankan pentingnya inovasi produk dan diferensiasi berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kinerja pemasaran UMKM.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa regulasi yang jelas berkontribusi pada daya saing usaha kecil (Wijaya, 2021; Sari & Putra, 2023). Dengan adanya legalitas yang jelas, termasuk kepemilikan SPP-IRT, UMKM dapat lebih percaya diri

dalam mengembangkan produk serta memperluas pasar secara berkelanjutan (Rahman & Dewi, 2023).

Pendampingan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek mulai dari pemahaman regulasi, penyusunan dokumen administrasi, hingga pemenuhan persyaratan teknis yang diperlukan dalam proses perizinan SPP-IRT. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis kebutuhan UMKM, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam meningkatkan daya saing UMKM Arifin Snack.

Manfaat yang diharapkan dari pendampingan ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya legalitas usaha, khususnya dalam industri makanan. Selain itu, dengan memperoleh SPP-IRT, UMKM Arifin Snack dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas jaringan pemasaran, serta mengakses peluang bisnis yang lebih luas. Keberhasilan program ini juga dapat menjadi model bagi UMKM lainnya dalam upaya mendapatkan sertifikasi legalitas usaha yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan UMKM Arifin Snack di Pati dapat memperoleh SPP-IRT dengan lancar.

Subjek dan Lokasi Pengabdian, Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Arifin Snack, yang berlokasi di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 7 peserta yang terdiri dari pemilik usaha, karyawan, serta mitra yang berperan dalam proses produksi dan distribusi produk, sedangkan untuk Strategi dan Tahapan Pelaksanaan, Strategi yang

digunakan dalam pendampingan ini adalah metode partisipatif dan edukatif yang melibatkan subjek binaan dalam seluruh tahapan proses. Tahapan utama dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Identifikasi dan Analisis Kebutuhan pada tahap awal, dilakukan observasi terhadap proses produksi dan aspek legalitas usaha guna memahami bagaimana operasional bisnis dijalankan serta sejauh mana kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap sistem produksi, bahan baku yang digunakan, hingga prosedur keamanan pangan yang diterapkan. Selain itu, dilakukan pula peninjauan terhadap kelengkapan perizinan usaha, termasuk Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) yang menjadi persyaratan utama dalam legalitas usaha pangan skala kecil.

Sebagai langkah lebih lanjut, wawancara dilakukan dengan pemilik usaha serta para pekerja untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses perizinan. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa banyak pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memahami prosedur pendaftaran SPP-IRT, terutama terkait persyaratan administratif dan teknis. Selain itu, kurangnya informasi serta keterbatasan sumber daya menjadi hambatan utama dalam memperoleh sertifikasi tersebut.

Menindaklanjuti temuan tersebut, dilakukan sosialisasi dan pelatihan guna memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai regulasi SPP-IRT serta manfaat yang diperoleh dari kepemilikan izin tersebut. Dalam sesi ini, peserta diberikan informasi mengenai standar keamanan pangan

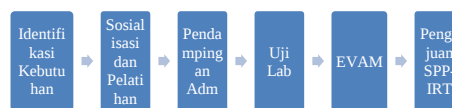
yang harus dipenuhi, serta panduan praktis dalam proses pendaftaran. Selanjutnya, pelatihan diberikan terkait tata cara pengisian formulir dan penyusunan dokumen administratif yang diperlukan dalam proses perizinan.

Sebagai bentuk pendampingan lebih lanjut, tim juga membantu dalam penyusunan dokumen perizinan, termasuk pengisian formulir pendaftaran serta penyusunan dokumen pendukung seperti analisis bahaya dan pengendalian kritis (HACCP). Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan pelaku usaha dapat lebih mudah dalam menyiapkan dokumen yang diperlukan tanpa mengalami kesalahan administratif yang dapat menghambat proses perizinan.

Tahapan berikutnya adalah uji laboratorium dan verifikasi produk untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan pangan. Sampel produk diambil dan diuji di laboratorium guna memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, dilakukan konsultasi dengan instansi terkait untuk memastikan bahwa semua persyaratan teknis telah terpenuhi.

Terakhir, dilakukan evaluasi dan monitoring untuk meninjau kembali kelengkapan dokumen serta kesiapan pelaku usaha dalam memperoleh SPP-IRT. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan ulang terhadap dokumen yang telah disusun serta pengukuran efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan UMKM dalam mengurus perizinan. Dengan adanya monitoring berkelanjutan, diharapkan pelaku usaha dapat menjalankan bisnisnya secara legal dan sesuai dengan standar keamanan pangan yang berlaku.

Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan: berikut adalah diagram alir yang menggambarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM Arifin Snack dalam pembuatan SPP-IRT:



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan berbasis kebutuhan, kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM Arifin Snack dalam memperoleh legalitas usaha, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperluas pasar mereka secara lebih kompetitif.

PEMBAHASAN

Pendampingan UMKM Arifin Snack dalam pembuatan SPP-IRT telah dilakukan melalui berbagai tahapan yang mencakup sosialisasi, pelatihan, serta asistensi dalam penyusunan dokumen administrasi dan teknis. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk pertemuan awal selama satu hari yang bertujuan memberikan pemahaman umum terkait pentingnya legalitas produk pangan serta tahapan pengurusan SPP-IRT. Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan fokus pada tata cara pengisian formulir, penyusunan label, dan pemenuhan persyaratan sanitasi serta higiene. Asistensi dilakukan secara intensif selama dua minggu, baik secara langsung di lokasi produksi maupun melalui komunikasi daring, untuk membantu UMKM menyusun dokumen yang diperlukan, seperti formulir permohonan, diagram alur produksi, serta standar operasional prosedur (SOP) yang sesuai dengan ketentuan Dinas Kesehatan.

Dari hasil kegiatan ini, UMKM Arifin Snack berhasil memahami proses pembuatan SPP-IRT dan telah menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi yang dibutuhkan. Perubahan sosial yang muncul dari kegiatan ini meliputi peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya legalitas, munculnya pemimpin lokal yang aktif dalam mendukung perizinan usaha, serta peningkatan keterlibatan komunitas dalam menjaga standar produksi yang lebih baik.

Hasil pendampingan ini sejalan dengan penelitian (Firdaus, Jatmiko, & Nurrahmah, 2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha UMKM (Firdaus et al., 2024; Sari & Putra, 2023). Selain itu, (Sucipto, 2023) menegaskan bahwa kepatuhan terhadap regulasi merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya saing UMKM di tingkat lokal maupun nasional (Santoso, 2021; Wijaya, 2021). Studi lainnya mengungkapkan bahwa inovasi produk dan diferensiasi strategi pemasaran dapat meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (Firdaus, 2020; Dan, 2020). Penelitian oleh (Rahman & Dewi, 2023) juga mendukung pentingnya legalitas usaha dalam memperluas pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain aspek regulasi dan inovasi, penguatan keterampilan wirausaha melalui pelatihan public speaking turut membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalin kerja sama bisnis (Firdaus et al., 2024; Wulandari et al., 2023). Faktor lain seperti digitalisasi usaha dan pemanfaatan media sosial juga terbukti memainkan peran krusial dalam pengembangan UMKM di era modern (Astono et al., 2024; Fadilah & Hidayat, 2023).

Tabel 1. Evaluasi Keberhasilan Program

No	Kriteria Evaluasi	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
1	Pemahaman tentang SPP-IRT	Rendah	Tinggi
2	Kelengkapan dokumen administrasi	Tidak Lengkap	Lengkap
3	Kesadaran akan legalitas usaha	Kurang	Meningkat
4	Kesiapan pengajuan izin	Tidak siap	Siap

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan signifikan dalam kesiapan UMKM Arifin Snack dalam memperoleh SPP-IRT, yang menunjukkan keberhasilan program pendampingan ini. Selain itu dengan terbitnya surat SPP-IRT dari pemerintah Republik Indonesia menegaskan bahwasanya pengabdian ini sudah mencapai target atau luaran yang di rencanakan.hal tersebut tercermin dari gambar 2 di bawah sebagai berikut.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU:

1. No. Pendaftaran	: P-IRT 2053318020897-29
2. Nama IRTP	: RUPYATI
3. Nama Pemilik	: RUPYATI
4. Alamat	: NGURENSITI RT6/2, WEDARJAKSA
5. Provinsi	: JAWA TENGAH
6. Kabupaten/Kota	: KAB. PATI
7. Kecamatan	: Wedarjaksa
8. Desa	: Ngurensiti
9. Jenis Pangan	: Tepung dan Hasil Olahannya
10. Nama Produk Pangan	: Pengkil/Pastet/Lumpia/Rosol/Semena kering
11. Branding Produk	: Kenupuk Pangsit
12. Komposisi	: Tepung terigu, tepung tapioka dan rempah-rempah
13. Kemasan Primer	: Plastik
14. Masa Berlaku Sertifikat	: 17-01-2029
15. Komitmen	:
a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.	
b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPIB-IRT) atau hygiene sanitasi dan dokumentasi.	
c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.	
Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan	

Gambar 2. SPP-IRT UMKM Arifin Snack

SIMPULAN

Kesimpulan dari pendampingan UMKM Arifin Snack dalam pembuatan SPP-IRT menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesiapan pelaku usaha dalam memperoleh izin legalitas. Dengan adanya sertifikasi ini, UMKM dapat lebih mudah mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saingnya.

Sebagai saran, diharapkan kegiatan pendampingan seperti ini dapat diperluas ke lebih banyak UMKM agar lebih banyak pelaku usaha yang memahami pentingnya legalitas dan memiliki akses yang lebih mudah dalam pengurusan perizinan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Astono, A. D., Firdaus, F., Wulandari, N. A., & Felda, E. (2024). *Exploring the potential of making traditional semprong cakes in Jambon Village*.

Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 46-54.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)*. Jakarta: BPOM RI.

Dan, A. (2020). *Inovasi Produk dan Diferensiasi Berbasis Nilai Islam dalam UMKM*. Jakarta: Pustaka Ekonomi.

Dan, L. F. J. S. E. (2020). Marketing Performance Berbasis Product Innovativeness dan Islamic Differentiation Advantage. *Journal of Business and Economic Insights*, 45(2), 132-145.

Fadilah, R., & Hidayat, T. (2023). *Peran Digitalisasi dalam Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia*. *Jurnal Teknologi dan Ekonomi Digital*, 6(2), 145-160.

Firdaus, F. (2020). *Improvement of Marketing Performance Based on Product Innovativeness*. *Anindyaguna Ekonobisnis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 2(1), 102-110.

Firdaus, F., Jatmiko, M. R., & Nurrahmah, W. O. S. (2022). *Pelatihan Pemasaran Produk Dimasa Pandemi Covid 19*

- Berbasis Social Media Pada UMKM Tahu Bakso Berkah Wijaya Di Batur Sari, Mranggen, Demak, Jawa Tengah. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 122-127.
- Firdaus, F., Jatmiko, M. R., Nurrahmah, W. O. S., Martini, M., Sulistiyarningsih, S., Ismanto, F., & Effendi, M. (2024). *Pelatihan Public Speaking Pada Ormawa Stie Anindyaguna Dalam Menunjang Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 731-736.
- Firdaus, J., Jatmiko, R., & Nurrahmah, S. (2022). *Pengaruh Pelatihan Pemasaran Berbasis Media Sosial terhadap UMKM di Masa Pandemi*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 112-130.
- Nurrahmah, W. O. S., Jatmiko, M. R., Hendriyanto, A., Mulyanto, K., Sulistiyarningsih, S., Effendi, M., ... & Firdaus, F. (2024). *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dan Logo Pada UMKM Arifin Snack Pati, Jawa Tengah*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3338-3344.
- Rahman, T., & Dewi, S. (2023). *Legalitas dan Kepercayaan Konsumen terhadap Produk UMKM di Indonesia*. *Jurnal Hukum dan Ekonomi*, 7(1), 89-102.
- Santoso, B. (2021). *Tantangan UMKM dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Pustaka Ekonomi.
- Sangadji, E. M., & Sopiah, M. M. (2024). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*. Penerbit Andi.
- Sari, M., & Putra, D. (2023). *Regulasi dan Daya Saing UMKM: Sebuah Tinjauan Empiris*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(3), 56-78.
- Sucipto, A. (2023). *Kajian Tata Kelola UMKM Kabupaten Purworejo Menuju Daya Saing Internasional*. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 8(2), 29-36.
- Sucipto, A. (2023). *Strategi Kepatuhan Regulasi bagi UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Nasional*. *Jurnal Ekonomi & Regulasi*, 10(2), 98-115.
- Wijaya, R. (2021). *Regulasi dan Standarisasi Produk UMKM di Indonesia*. Bandung: Ekonomi Kreatif Press.
- Wulandari, N. A., Astono, A. D., & Firmansyah, H. (2023). *Entrepreneurship Training and Business Development for MSMEs in Rural Areas*. *Jurnal Pengembangan Kewirausahaan*, 9(1), 203-219.